

**MATRIKS RANWAL RENSTRA
DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

SKPD : DINAS KETAHANAN PANGAN

Tujuan	sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/sasaran/Program/Kegiatan dan Kegiatan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah 2026		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	LOKASI
				2021		2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20		
Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Indeks Ketahanan Pangan		77,1	78.1		79.1		80.1		81.1		82.1		83.1		83.1			
	sasaran 1.1.Meningkatnya Ketersediaan Pangan Pokok Bagi Masyarakat	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	130.166%	135%		136%		137%		138%		139%		140%		140%			
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Prosentase infrastruktur ketersediaan pangan yang aktif	62%	62%	210,000,000	66%	3,000,000,000	71%	3,825,000,000	73%	5,000,000,000	82%	6,000,000,000	92%	7,000,000,000	92%	25,210,000,000		
	Kegiatan :Penyediaan Infra Struktur Dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Lumbung Pangan	1 unit			3 unit		4 unit	3,825,000,000	5 unit	5,000,000,000	6 unit	6,000,000,000	7 unit	7,000,000,000	7 unit			
		Lantai Jemur	1 unit			3 unit		4 unit		5 unit		6 unit		7 unit		7 unit			
	Sub Kegiatan :Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Terbangunnya Gudang Lumbung Pangan Masyarakat	1 unit	150,000,000		3 unit	2,820,000,000												
		Jumlah Lumbung Pangan Yang Tersedia						4 unit	3,760,000,000	5 unit	4,700,000,000	6 unit	5,640,000,000	7 unit	6,580,000,000	7 unit			
	Sub Kegiatan :Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Terbangunnya Lantai Jemur	1 unit	60,000,000		3 unit	180,000,000												
		Jumlah Lantai Jemur Yang Tersedia						1 Unit	65,000,000	5 unit	300,000,000	6 unit	360,000,000	7 unit	420,000,000	7 unit			
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rasio Desa Rawan Pangan yang ditangani	0,30	0,45	63,628,050	0,48	320,000,000	0,51	103,000,000	0,54	110,000,000	0,57	110,000,000	0,60	112,000,000	0,60	818,628,050		
	Kegiatan :Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan Kecamatan	Data Kerentanan dan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	1 dokumen	63,628,050	1 Dokumen	70,000,000	1 Dokumen	73,000,000	1 Dokumen	75,000,000	1 Dokumen	75,000,000	1 Dokumen	77,000,000	1 Dokumen			
	Sub Kegiatan :Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Laporan SKPG		12 laporan	63,628,050	12 laporan	70,000,000												
		Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan						1 Dokumen	73,000,000	1 Dokumen	75,000,000	1 Dokumen	75,000,000	1 Dokumen	77,000,000	1 Dokumen			
	Kegiatan :Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Desa Rentan rawan Pangan yang ditangani	6 desa	10 Desa		14 Desa	250,000,000	20 Desa	30,000,000	25 Desa	35,000,000	30 Desa	35,000,000	33 Desa	35,000,000	33 Desa			
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Dokumen penetapan desa rawan pangan				1 Dokumen	25,000,000												
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota						4 Laporan	30,000,000	4 Laporan	35,000,000	4 Laporan	35,000,000	4 Laporan	35,000,000	4 Laporan			
	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Pengadaan dan penyaluran Cadangan Pangan Pada kerawanan Pangan Yang Mencakup Dalam satu daerah Kabupaten/Kota	Stok cadangan pangan berupa beras (ton)	54,420 ton	10 ton	150,000,000	15 ton	225,000,000												
	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Pengadaan dan penyaluran Cadangan Pangan Pada kerawanan Pangan Yang Mencakup Dalam satu daerah Kabupaten/Kota																		
	Sasaran 2: Meningkatkan Konsumsi Pangan Yang Beragam, Berimbang dan Bergizi	SKOR PPH	93,8	94,8		95,8		96,8		97,8		98,8		99,8		99,8			
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan ketahanan pangan Masyarakat	Konsumsi Energi	2.588.63 Kkal/Kap/Hr	2.578.63	1,873,750,188	2.568,63	1,622,000,000	2.558,63	1,978,000,000	2.548,63	2,075,000,000	2.548,63	2,177,000,000	2.548,63	2,277,000,000		12,002,750,188		

Tujuan	sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/sasaran/Program/Kegiatan dan sub Kegiatan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah 2026		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	LOKASI	
				2021		2022		2023		2024		2025		2026						
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	18	Rp	19
		Konsumsi Protein	79.6 Gram/Kap/Hr	78,6		77,6		76,6		76		74,6		73,6		73,6				
	Kegiatan :Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok Atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan harga Pangan	Tersedia dan tersalurinya Pangan Pokok Yang Merata dan Cukup (%)	100%	100%	200,000,000	100%	222,000,000	100%	243,000,000	100%	255,000,000	100%	277,000,000	100%	302,000,000	100%				
	Sub Kegiatan :Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Dokumen NBM	1	1 Dokumen	25,000,000	1 Dokumen	30,000,000													
		Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan						1 Laporan	35,000,000	1 Laporan	35,000,000	1 Laporan	35,000,000	1Laporan	35,000,000	1Laporan				
	Sub Kegiatan :Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Dokumen Ketersediaan dan distribusi Pangan	1	1 Dokumen	70,000,000	1 Dokumen	72,000,000													
		Jumlah Koordinasi,Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya						12 Laporan	75,000,000	12 Laporan	75,000,000	12 Laporan	75,000,000	12 Laporan	77,000,000	12 Laporan			Kab.Lombok Tengah	
	Sub Kegiatan :Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Laporan Harga 18 komoditi	12	12 Laporan	35,000,000	12 Laporan	40,000,000													
		Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan						12 Dokumen	43,000,000	12 Dokumen	45,000,000	12 Dokumen	47,000,000	12 Dokumen	50,000,000	12 Dokumen			Kab.Lombok Tengah	
	Sub kegiatan :Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Kelembagaan Lumbung Pangan Yang Aktif	34 Kelompok	34 kelompok	30,000,000	41 Kelompok	40,000,000													
		Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan Yang Dikembangkan						48 Unit	50,000,000	55 Unit	60,000,000	62 Unit	80,000,000	71 Unit	100,000,000	71 Unit			Kab.Lombok Tengah	
	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	LUPM (Lembaga Usaha Pangan Masyarakat) yang Dibina	6 Gapoktan	12 Gapoktan	40,000,000	12 Gapoktan	40,000,000													
		Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan						12 Unit	40,000,000	14 Unit			Kab.Lombok Tengah							
	Kegiatan :Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota								260,000,000		290,000,000		325,000,000		350,000,000					
	Sub Kegiatan :Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota						20 ton	260,000,000	22 ton	290,000,000	25 ton	325,000,000	27 ton	350,000,000	27 ton	350,000,000			
	Kegiatan :Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	Tersedianya Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman Bagi Masyarakat		Dokumen PPH,20 Kelompok KK, 8 KWT	1,673,750,188	Dokumen PPH, 16 Kelompok dan 9 KWT	1,400,000,000	Dokumen PPH, 17Kelompok dan 10 KWT	1,475,000,000	Dokumen PPH, 18Kelompok dan 11 KWT	1,530,000,000	Dokumen PPH, 19Kelompok dan 12 KWT	1,575,000,000	Dokumen PPH, 19Kelompok dan 12 KWT	1,625,000,000					
	Sub Kegiatan :Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Per tahun	Dokumen Analisis Pola Pangan harapan (PPH)	1 Dokumen	1 Dokumen	30,000,000	1 Dokumen	35,000,000													
		Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun						1 Dokumen	35,000,000	1 Dokumen										
	Sub Kegiatan :Pemberdayaan Masyarakat Dalam pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kelompok Pengembangan Pangan Lestari (P2L)	15 Kelompok	20 kelompok	1,556,210,440	16 kelompok	1,245,000,000													

Tujuan	sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/sasaran/Program/Kegiatan dan sub Kegiatan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah 2026		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	LOKASI
				2021		2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	18	Rp
		Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pengenekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal						17 Laporan	1,290,000,000	18 Laporan	1,330,000,000	19 Laporan	1,360,000,000	20 Laporan	1,390,000,000				Kab.Lombok Tengah
	Sub Kegiatan: Koordinasi dan sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Kelompok Wanita Tani (KWT)	8 KWT	6 KWT	87,539,748	8 KWT	120,000,000												
		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun						10 Laporan	150,000,000	11 Laporan	165,000,000	12 Laporan	180,000,000	13 Laporan	200,000,000	13 Laporan			Kab.Lombok Tengah
	sasaran 3 : Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Aman Konsumsi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Cakupan layanan pengawasan keamanan pangan (%)	100%	100%	76,642,730	100%	115,000,000	100%	135,000,000	100%	155,000,000	100%	175,000,000	100%	205,000,000	100%	861,642,730		
	Kegiatan :Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Komoditi Yang diuji	-	8 Komoditi dan 1 paket rapid tes	76,642,730	16 Komoditi dan 1 paket rapid tes	115,000,000		135,000,000		155,000,000		175,000,000		205,000,000				
	Sub Kegiatan :Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sertifikasi Prima	8 komoditi	10 Komoditi PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan)	56,642,730	12 Komoditi PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan)	70,000,000												
		Jumlah LUPM (Lembaga Usaha Pangan Masyarakat) yang mendapatkan nomor registrasi	-	3 LUPM (Lembaga Usaha pangan	-	3 LUPM (Lembaga Usaha pangan	15,000,000												
		Jumlah Pasar yang diuji PSAT dengan menggunakan Rapid Test	6 Lokasi	8 Lokasi	20,000,000	12Lokasi	30,000,000												
	Sub Kegiatan: Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota						14 Sertifikat	120,000,000	16 Sertifikat	135,000,000	18 Sertifikat	150,000,000	20 Sertifikat	175,000,000	20 Sertifikat			Kab.Lombok Tengah
		Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota						3 Dokumen	15,000,000	4 Dokumen	20,000,000	5 Dokumen	25,000,000	6 Dokumen	30,000,000	6 Dokumen	70,000,000		Kab.Lombok Tengah
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP OPD	B	BB	2,677,529,323		2,929,377,439		2,911,447,439		2,746,447,439		2,761,447,439		2,762,947,439				
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase IKU OPD Yang Tercapai		23 Dokumen	35,000,000	23 Dokumen	35,000,000		40,500,000		40,500,000		40,500,000		46,000,000				
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		1 Dokumen	4,000,000	1 Dokumen	4,000,000												
		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah						1 Dokumen	4,500,000	1 Dokumen	4,500,000	1 Dokumen	4,500,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen			
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen RKA SKPD		1 Dokumen	4,000,000	1 Dokumen	4,000,000												
		Jumlah Dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD						1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	6,000,000	1 Dokumen			
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen Perubahan RKA SKPD		1 Dokumen	4,000,000	1 Dokumen	4,000,000												
		Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD						1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	6,000,000	1 Dokumen			

Tujuan	sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/sasaran/Program/Kegiatan dan sub Kegiatan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah 2026		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	LOKASI
				2021		2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20		
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	DPA-SKPD			1 Dokumen	4,000,000	1 Dokumen	4,000,000												
		Jumlah Dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA							1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen								
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA -SKPD	Perubahan DPA SKPD			1 Dokumen	4,000,000	1 Dokumen	4,000,000												
		Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan							1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	6,000,000	1 Dokumen		
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan kinerja SKPD			12 Laporan	5,000,000	12 Laporan	5,000,000												
		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD							12 laporan	5,000,000	12 Laporan	5,000,000	12 Laporan	5,000,000	12 Laporan	6,000,000	12 Laporan		
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen hasil evaluasi kinerja PD			1 Dokumen	10,000,000	1 Dokumen	10,000,000												
		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							1 Laporan	11,000,000	1 Laporan	11,000,000	1 Laporan	11,000,000	1 Laporan	12,000,000	1 Laporan		
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Temuan Hasil Pemeriksaan Keuangan OPD				2,384,577,439		2,384,577,439		2,385,947,439		2,385,947,439		2,385,947,439		2,386,947,439				
Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	Gaji dan Tunjangan ASN			12 Bulan	2,364,947,439	12 Bulan	2,364,947,439												
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN							21 Org/Bulan	2,364,947,439	21 orang/Bulan									
		Laporan keuangan akhir tahun SKPD			1 Dokumen	3,630,000	1 Dokumen	3,630,000											
		Jumlah Laporan keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi							1 Laporan	4,000,000	1 Laporan	4,000,000	1 Laporan	4,000,000	1 Laporan	5,000,000	1 Laporan		
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan keuangan bulanan			12 Laporan	16,000,000	12 Dokumen	16,000,000												
		Laporan keuangan triwulan			4 Laporan														
	Laporan keuangan semesteran			2 Laporan															
	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan							18 Laporan	17,000,000	18 Laporan	17,000,000	18 Laporan	17,000,000	18 Laporan	17,000,000	18 Laporan			
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase Penyelesaian Pekerjaan Sesuai SOP				108,751,884		140,800,000		135,800,000		140,800,000		150,800,000		145,800,000				
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	laptop			1 Unit	31,201,884	3 Unit	55,000,000												
		Printer			-	3 Unit													
		Alat kebersihan			10 jenis		10 jenis												
		Peralatan dan perlengkapan lainnya			10 jenis		10 jenis												
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang							1 Paket	35,000,000	1 Paket	40,000,000	1 Paket	42,000,000	1 Paket	45,000,000	1 Paket			
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Makan Minum			12 kali	10,800,000	12 Kali	10,800,000												
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan							1 Paket	10,800,000	1 Paket								

Tujuan	sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/sasaran/Program/Kegiatan dan sub Kegiatan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah 2026		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	LOKASI
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		Target	Rp		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20		
Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan		Barang cetakan		5 jenis	3,000,000	7 jenis	5,000,000												
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan						1 Paket	5,000,000	1 Paket	5,000,000	1 Paket	5,000,000	1 Paket	5,000,000	1 Paket			
Penyelenggaraan Rapat/Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Laporan hasil rapat koordinasi dan konsultasi		9 laporan	63,750,000	10 laporan	70,000,000												
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						12 laporan	85,000,000	12 laporan	85,000,000	12 Laporan	93,000,000	13 Laporan	85,000,000	12 Laporan			
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Prosentase Penyelesaian Pekerjaan Sesuai SOP dan Tepat Waktu			49,000,000		54,000,000		59,000,000		64,000,000		69,000,000		69,000,000				
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumb daya Air dan Listrik		Layanan internet		10 MBs	25,000,000	10 MBs	30,000,000												
		Layanan Air		150 M3		150 M3													
		Layanan Listrik		20000 KWH		20000 KWH													
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disediakan						12 Laporan	35,000,000	12 Laporan	40,000,000	12 Laporan	45,000,000	12 Laporan	45,000,000	12 Laporan			
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		12 Bulan	24,000,000	12 Bulan	24,000,000												
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan						12 Laporan	24,000,000	12 Bulan	24,000,000	12 Laporan	24,000,000	12 Laporan	24,000,000	12 Laporan			
		Pemeliharaan barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah			100,200,000		315,000,000		290,200,000		115,200,000		115,200,000		115,200,000				
Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan dan pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Kendaraan dinas terpelihara		22 unit	100,200,000		125,000,000												
		STNK kendaraan dinas yang diperbaharui		22 unit	-	22 Unit													
		Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya						22 Unit	100,200,000	22 Unit	100,200,000	22 Unit	100,200,000		100,200,000				
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Peralatan Mesin Lainnya Yang Diservice		-	15 Unit	15,000,000													
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Dipelihara						15 Unit	15,000,000	15 Unit	15,000,000	15 Unit	15,000,000	15 Unit	15,000,000				
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Sarana Gedung Kantor Yang Terpelihara/Direhab		-	-	1 Unit	175,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah Saranan dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi						1 Unit	175,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL					4,901,550,291		7,986,377,439		8,952,447,439		10,086,447,439		11,223,447,439		12,356,947,439				

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lombok Tengah

Ir.Lalu Wardihan Supriadi,MT
NIP. 196604231993031005











1 komunikasi,air dan listrik				
Jasa air	4000000	12	48000000	114000000
Listrik	3000000	12	36000000	
internet	2500000	12	30000000	
2 jasa peralatan				
Motor	25000000	10	250000000	1,156,000,000
Mobil operasional	200,000,000.00	2	400,000,000	
Laptop	8000000	10	80,000,000	
PC	10000000	5	50,000,000	
drone	50000000	2	100,000,000	
kamera	20000000	2	40,000,000	
printer	3500000	10	35,000,000	
Lemari arsip	7000000	5	35,000,000	
filling kabinet	10000000	5	50,000,000	
bahan listrik dan elekt	10000000 ls		10,000,000	
Peralatan kebersihan	6000000 ls		6,000,000	
dekorasi dan publikasi	100000000 ls		100,000,000	
3 pemeliharaan dan perizinan				250,000,000
4 adm keuangan				160000000
5 atk				150000000
6 mami				50000000
7 Rapat rapat				80000000
8 ikhtisar				100000000
9 pemb/peningk kualitas rss				

BAB VIII.

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Perangkat Daerah yang memuat Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan serta Sub Kegiatan sebagai penjabaran lebih rinci dari RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026. Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah merupakan pedoman bagi seluruh pelaksana di lingkungan Dinas Ketahanan Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Diharapkan Renstra ini dapat menjadi komitmen dalam membawa arah dan peran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam mengemban amanat Undang- Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan, beserta seluruh peraturan yang mengikutinya. Sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal dan internal yang terus mengalami perubahan, maka Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 tidak bersifat kaku dan senantiasa harus memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi dan secara periodik dilakukan evaluasi yang hasilnya dituangkan dalam rencana ulang perumusan Renstra sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Selanjutnya Renstra ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah setiap tahunnya. Dalam penyusunan Renja akan menjadi acuan/pedoman dalam penentuan program, kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-SKPD)

Target-target tersebut yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun. Pelaksanaan kegiatan Ketahanan Pangan yang sifatnya koordinasi tentu tidak terlepas dari integrasi dengan instansi terkait.

Praya, 8 September 2021
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir.Lalu Wardihan Supriadi, MT
NIP. 19660423 199303 1 008

BAB VII.

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 disebutkan bahwa visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Lombok Tengah adalah “Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah Yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA) Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan program dan kegiatannya menunjang terwujudnya pencapaian Misi ke-4 yaitu Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan Didukung Infrastruktur Berkualitas dengan Sasaran ke-3 (Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Dan Ekonomi Kreatif)

Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Periode 2021-2026 yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Periode 2021-2026 adalah ‘Indeks Ketahanan Pangan (IKP)

Tabel 7.1. : Indikator Tujuan, Sasaran dan Indikator Program Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Periode 2021-2026 yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator Tujuan/Sasaran /Program	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian setiap tahun						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	2025 (%)	2026 (%)	
Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	77,1	78,1	79,1	80,1	81,1	82,1	83,1	83,1
Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	130,17%	135%	136%	137%	138%	139%	140%	140%
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,8 Point	94,8 Point	95,8 Pont	96,8 Point	97,8 Point	98,8 Point	99,8 Point	99,3 Point
Prosentase Pangan Sehat Asal Tumbuhan (PSAT) aman Dikonsumsi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati Lombok Tengah Periode 2021-2026, pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pembangunan ketahanan pangan periode 2021-2026, Program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019
 - a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - b. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan;
 - c. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
 - d. Program Penanganan Kerawanan Pangan;
 - e. Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Rincian Program, Kegiatan, serta Kerangka Pendanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Periode 2021-2026 disajikan dalam matriks Ranwal Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah pada lampiran 1.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati Lombok Tengah Periode 2021-2026, pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pembangunan ketahanan pangan periode 2021-2026, Program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019
 - a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - b. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan;
 - c. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
 - d. Program Penanganan Kerawanan Pangan;
 - e. Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Rincian Program, Kegiatan, serta Kerangka Pendanaan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Periode 2021-2026 disajikan dalam matriks Ranwal Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah pada lampiran 1.

BAB. V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi Dinas Ketahanan Pangan

Dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah alangkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan Strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai.

Strategi yang akan diterapkan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka pencapaian tujuan Renstra 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam mengakses pangan
- b. Melakukan penguatan pemberdayaan kelembagaan ketahanan pangan dalam mitigasi potensi kerawanan pangan
- c. Melakukan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat dalam menjaga stabilitas harga pangan
- d. Memperkuat cadangan pangan masyarakat melalui kerjasama Pemerintah Kabupaten
- e. Percepatan diversifikasi konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya local
- f. Penguatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan segar

5.2. Kebijakan

1. Menjamin Ketersediaan Pangan Masyarakat Cukup Aman, Bermutu, Bergizi dan Berimbang
2. Menciptakan Iklim Usaha Yang Menggunakan Bahan Pangan Lokal
3. Meningkatkan Akses Pangan
4. Pengendalian Distribusi Pangan
5. Diversifikasi Pangan
6. Pengawasan Keamanan Pangan

Tabel 5.1. : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan SKPD

VISI : Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah Yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA)			
MISI : Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan Didukung Infrastruktur Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Ketersediaan Pangan Pokok Bagi Masyarakat 2. Meningkatkan Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman 3. Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam mengakses pangan - Melakukan penguatan pemberdayaan kelembagaan ketahanan pangan dalam mitigasi potensi kerawanan pangan - Melakukan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat dalam menjaga stabilitas harga pangan -Memperkuat cadangan pangan masyarakat melalui kerjasama Pemerintah Kabupaten -Percepatan diversifikasi konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya local -Penguatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan segar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin Ketersediaan Pangan Masyarakat yang Cukup 2. Meningkatkan akses pangan 3. Pengendalian distribusi pangan <p>Diversifikasi pangan</p> <p>Pengawasan Keamanan Pangan</p>

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

Dinas Ketahanan Pangan mempunyai suatu tujuan yaitu “MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAERAH

Untuk mewujudkan tujuan tersebut ada tiga pilar yang perlu diperhatikan anatara lain : Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi.

Dari pilar Ketersediaan yaitu adanya jaminan pasokan pangan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan ini bukan hanya kuantitas saja melainkan harus memperhatikan kualitas

Pilar Distribusi, yaitu bagaimana sistem pemerataan atau pembagian pangan kepada masyarakat bisa tercapai secara adil dan dalam waktu yang sesuai tanpa ada permasalahan keterlambatan

Sedangkan pilar konsumsi adalah mengenai mutu, gizi, keamanan, dan keragaman harus bisa terjaga pola pemanfaatannya.

4.2. Sasaran

1. Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah
2. Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
3. Terwujudnya Kemanan Pangan Masyarakat
4. Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Tabel 4.1 : Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Kondisi awal	Target Kinerja Pada Tahun Ke					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Tujuan : Meningkatkan Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	77,1	78,1	79,1	80,1	81,1	82,1	83,1
	Sasaran :								
	1.Meningkatnya Ketersediaan Pangan Pokok Bagi Masyarakat	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	130,12 %	135%	136%	137%	138%	139%	140%
	2.Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,8 Point	94,8 Point	94,8 Point	94,8 Point	94,8 Point	94,8 Point	94,8 Point
	3. Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB. III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN
TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan peraturan Bupati Kabupaten Lombok Tengah No. 06 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah maka tugas Dinas Ketahanan Pangan adalah memimpin, merencanakan, melaksanakan , mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang Dinas Ketahanan Pangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut di atas maka konsep ketahanan pangan dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan antara lain ; ketersediaan pangan; akses pangan dan pemanfaatan pangan. Konsep tersebut telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dengan menghadapi beberapa permasalahan saat ini dan menjadi landasan dalam perumusan dan penetapan program, kegiatan dan target pembangunan Ketahanan Pangan sesuai dengan indikator kinerja Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

- Kualitas kuantitas konsumsi energy dan protein oleh sebagian besar masyarakat Lombok Tengah masih didominasi oleh kelompok papadi-padian yang diperkuat oleh budaya masyarakat “Tidak Kenyang Kalau Tidak Makan Nasi”.
- Konsumsi umbi-umbian dan pangan hewani masih jauh dari konsumsi ideal sehingga perlu untuk ditingkatkan.
- Keterbatasan rumah tangga miskin untuk mengakses pangan baik jumlah maupun keragaman yang bergizi dan seimbang .
- Kurangnya akses informasi tentang keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat
- Pelaksanaan koordinasi program dan kegiatan dengan dinas terkait dalam mengatasi desa rentan rawan pangan belum optimal.

3.2. Talaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

1. Visi

Visi Bupati Lombok Tengah yaitu “Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah Yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA). Dalam rangka pencapaian visi Bupati tersebut maka urusan pangan yang kemudian di tuangkan dalam misi 4 yaitu :“Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan Didukung Infrastruktur Berkualitas dengan sasaran adalah meningkatnya Nilai tambah Produk Unggulan dan Ekonomi Kreatif. Adapun tujuan dari sasaran tersebut dibidang Urusan Pangan adalah meningkatkan Ketahanan Pangan yang di ukur dengan Indeks Ketahanan Pangan (IKP). Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2018 sebesar 69,89, tahun 2019 sebesar 75,26 dan tahun 2020 sebesar 77,10. Ini menunjukkan tingkat Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah terus mengalami peningkatan. Untuk tercapainya tujuan tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan tanggungjawab tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan melalui strategi, kebijakan dan program selama 5 tahun kedepan.

Tabel 3.1 : Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi : Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah Yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA).				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Misi : Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan Didukung Infrastruktur Berkualitas			
	<p>Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan. 2. Penanganan Kerawanan Pangan 3. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan 	<p>Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Masyarakat yang belum optimal</p> <p>Masih terdapat desa rentan rawan pangan</p> <p>Masih tingginya prevalensi kasus gizi kurang dan gizi buruk</p> <p>Belum beragamnya konsumsi pangan masyarakat yang sesuai kaidah Beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA)</p>	<p>Sarana, prasarana Rana dan kemampuan pengloalaan SDE yg masih rkuran</p> <p>Koordinasi program dan kegiatan antar dinas intasi yg kurang</p> <p>Koordinasi data dan penganggaran dalam penanganan kasus gizi buruk yg belum sinkron</p> <p>Koordinasi lintas sektor masih lemah</p>	<p>Masyarakat memiliki potensi SDE yang tinggi</p> <p>Komitmen pemerintah yang kuat untuk mengatasi Desa Rentan rawan pangan</p> <p>Adanya dukungan anggaran utk mengatasi kasus gizi buruk</p> <p>Tersedianya bahan pangan local</p>

	<p>4. Pengawasan Keamanan Pangan</p>	<p>Masih Tingginya tingkat konsumsi beras</p>	<p>Tingkat kesadaran pentingnya mengkonsumsi makanan, beragam, bergizi, seimbang dan aman masih rendah</p>	<p>Pelatihan peningkatan Pengetahuan Konsumsi pangan dan gizi</p>
		<p>Belum Tersedianya Sarana parasarana cadangan pangan yang beragam</p>	<p>Masih tergantungnya masyarakat terhadap bahan pokok beras</p>	<p>Meningkatnya dukungan program dan pembiayaan</p>
		<p>Terbatasnya Sumber daya untuk melakukan pengujian pangan segar asal tumbuhan</p>	<p>Tidak memiliki alat uji dan petugas penguji yang profesional</p>	<p>Tuntutan pembangunan masyarakat utk mengkonsumsi pangan organik</p>
		<p>Masih banyaknya produk pertanian yang beredar dipasaran yang belum memenuhi standar keamanan pangan akibat dari belum diterapkannya sistem usaha tani yang baik.</p>	<p>Keterbatasan pembiayaan pendukung pembangunan</p> <p>Belum optimalnya pelaksanaan SOP</p>	<p>Sosialisasi konsumsi pangan lokal</p> <p>Penyediaan kelembagaan pangan yang kompeten dan profesional</p>
		<p>Belum tersedianya sarana dan prasarana laboratorium uji keamanan</p>	<p>Penganggaran Tebatas</p>	<p>Tersedianya standar komoditas mutu keamanan pangan</p>

		pangan segar		Tersedianya SDM pengelolaan Laboratorium
--	--	--------------	--	---

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kabupaten

Misi dari RPJMN 2020-2024 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia adalah Misi 2 yaitu Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Untuk melaksanakan Misi tersebut Kementerian Pertanian mempunyai Misi yaitu :

1. Mewujudkan Ketahanan Pangan
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Prasarana Kementrian Pertanian

Sedangkan Visi dari Kementerian Pertanian adalah : Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern Untuk Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Ketahanan Pangan Pusat sesuai dengan Renstra 2020-2024 mendukung misi Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan misi yaitu Mewujudkan Ketahanan Pangan melalui Penganekaragaman pangan berbasis sumber daya local berlandaskan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan.

Dari visi dan misi tersebut terlihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah memiliki kesamaan cita-cita dengan Badan Ketahanan pangan Pusat kementrian Pertanian Republik Indonesia yaitu untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan.

Tabel 3.2. : Permasalahan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD (Dinas Ketahanan Pangan)	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Stabilitas Ketaahanan Pangan	Terbatasnya sumberdaya pengelola cadangan pangan daerah	Kebutuhan masyarakat yang cenderung konsumtif	Mata pencaharian masyarakat masih dominan petani
		Lemahnya sinergisitas program utk akses pangan	Kurangnya regulasi yang mengarah kepada sinergisitas program	Target dinas terkait, masih mengarah kepada peningkatan pendapatan petani

		Tingginya ketergantungan pangan terhadap beras	Rendahnya pendapatan masyarakat untuk memenuhi makanan bergizi dan berimbang	Potensi sumberdaya alam masih memadai utk menghasilkan makanan bergizi dan berimbang
--	--	--	--	--

Tabel 3.3 : Permasalahan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Sasaran Renstra Provinsi beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Pengembangan model cadangan pangan spesifik lokal, pemantauan produksi dan penanganan daerah rawan pangan melalui SKPG	<ul style="list-style-type: none"> - Masih adanya kerentanan terhadap kerawanan pangan - Masih Tingginya Prevalensi kasus gizi kurang 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan cadangan pangan tidak mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan konsumsi pangan dan gizi - Pembentukan tim terpadu dengan dinas/instansi terkait
2	Tersedianya hasil pemantauan dan pengkajian sisten distribusi dan kelembagaan distribusi pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya fluktuasi harga komoditi pertanian pada saat musim panen dan di luar musim - Daya beli masyarakat masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak stabilnya ketersediaan pasokan komoditas pangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan ketersediaan pasokan komoditas pangan terutama pada hari-hari tertentu
3	Tersedianya bahan koordinasi pengkajian dan analisa pola konsumsi pangan dalam rangka diversifikasi pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Belum beragamnya konsumsi pangan masyarakat yang sesuai kaidah beragam, bergizi seimbang dan aman - Masih tingginya tingkat konsumsi beras 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum tersedianya bahan koordinasi pemberdayaan masyarakat dalam rangka diversifikasi konsumsi pangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan dinas/instansi terkait

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tabel 3.4 : Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD (Dinas Ketahanan Pangan)	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Menjamin ketersediaan pangan masyarakat yang cukup sampai ditingkat rumah tangga	Koordinasi antar dinas terkait belum optimal	Belum adanya Sinkronisasi kegiatan utk ketersediaan pangan	Kebijakan pemerintah yang mendukung tersedianya pangan masyarakat
2	Menjamin masyarakat dapat mengakses dan mampu menjangkau pangan baik dari sisi harga maupun jumlahnya	Distribusi pangan yang belum merata dan sulit mengontrol peredarannya	Kewenangan dinas ketahanan pangan yang terbatas	Tersedisnya cadangan pangan pemerintah
3.	Masyrakat harus mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi dan berimbang dalam jumlah dan mutu yang cukup dan aman untuk dikonsumsi	Masyarkat masih mendoninsi makan pokok dari beras Masih banyak makanan yang beredar dan dikonsumsi oleh masyarakat belum	Pengetahuan akan pentingnya makanan bergizi dan berimbang masih rendah Masyarakat belum memahami standar aman pangan yang	Potensi pangan local masih banyak tersedia disekitar lingkungan masyarakat Masyarakat ingin hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang

		dilakukan pengujian aman pangan	konsumsi	aman utk di konsumsi
--	--	------------------------------------	----------	-------------------------

3.5. Penentuan Isu-isu Srategis

Isu strategis yang masih menjadi perhatian Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka pembangunan ketahanan pangan daerah adalah “Menjamin Ketersediaan Pangan Di Tingkat Rumah Tangga Dalam Jumlah Yang Cukup, Bermutu, Bergizi, Aman DiKonsumsi Serta Terjangkau Oleh Setiap Individu”

Isu strategis terkait ketahanan pangan Kabupaten yang sampai saat ini masih dirasakan dan memerlukan berbagai langkah strategis dalam penanganannya kedepan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Pangan yang Belum Stabil dan Merata disetiap Wilayah

Ketersediaan pangan yang belum stabil dan merata disetiap wilayah ditandai dengan adanya wilayah yang rentan pangan dan Gizi. Pemetaan situasi ketahanan pangan berdasarkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah yang disusun pada tahun 2016 terdapat 12 desa prio ritas satu, tahun 2019 terdapat 6 Desa Prioritas satu dan pada tahun 2020 turun menjadi 4 Desa prioritas 1. Artinya desa tersebut adalah desa yang rentan rawan pangan yang beresiko tinggi. Untuk mengatasi kondisi desa tersebut maka keterlibatas dinas terkait harus membuat program dan kegiatan sesuai indicator desa prioritas satu.

Tabel 3.5 : Jumlah Desa Rentan Pangan Tahun 2016,2019 dan 2020

Tahun	Prioritas		
	1	2	3
2016	12	31	42
2019	6	11	20
2020	4	11	46

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan PP Kab. Loteng 2020

Kedepan masih diperlukan berbagai upaya penerapan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mengatasi desa Rentan Rawan Pangan yang tentunya dengan melibatkan OPD terkait.

2. Distribusi dan Keterjangkauan Pangan Belum Merata

Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu kabupaten membutuhkan sarana dan prasarana transportasi dan distribusi yang cukup beragam, mulai dari jenis, transportasi, darat, laut dan udara. Beberapa wilayah yang memiliki akses jalan terbatas dan memiliki keterbatasan dalam kemampuan penyediaan pangan secara mandiri membutuhkan perhatian serius pemerintah daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut berbagai program dan kegiatan telah dilakukan, antara lain untuk mengatasi permasalahan akses jalan, pemerintah Lombok Tengah terus berupaya meningkatkan kualitas jalan serta membuka akses jalan baru serta membangun kemampuan masyarakat dalam mengembangkan cadangan pangan yang didasarkan pada kearifan lokal, sehingga pangan dapat tersedia setiap saat.

Masih belum meratanya keterjangkauan/akses pangan masyarakat, sangat dipengaruhi oleh daya beli yang juga berkorelasi dengan tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil kajian Sistem Kewaspadaan pangan dan Gizi (SKPG) tahun 2013, tampak bahwa akses pangan dengan indikator keluarga prasejahtera merupakan penyebab utama masih adanya kecamatan rentan pangan di Kabupaten Lombok Tengah.

Selain hal tersebut upaya untuk menjamin keterjangkauan pangan masyarakat, dilakukan melalui stabilitas harga pangan pokok, dengan memberikan jaminan harga yang layak bagi petani melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat, sehingga petani sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen dapat memiliki daya beli yang cukup

Kemampuan masyarakat untuk dapat menyediakan pangan setiap saat juga menjadi permasalahan yang masih dihadapi terutama di wilayah bukan sentra pangan, hal ini diatasi dengan pengembangan lumbung pangan masyarakat, dalam rangka memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola cadangan pangan untuk tersedia setiap saat.

3. Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Belum Seimbang sesuai Harapan

Kualitas konsumsi pangan masyarakat Lombok tengah beragam, bergizi dan berimbang dapat diukur berdasarkan Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Skor Pola Pangan Harapan kabupaten Lombok tengah tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun tahun 2019 sebesar 85,5; tahun 2020 sebesar 90,7 dan pada tahun 2021 sebesar 93,8. Skor PPH ini masih dibawah kondisi ideal 100. Hal ini

disebabkan masih ada kelompok makanan yang belum mencapai idial seperti; kelompok umbi-umbian, buah/biji berminyak dan kelompok gula. Sementara yang paling tinggi adalah konsumsi beras bahkan harus diturunkan. Upaya untuk mencapai idial yaitu dengan meningkatkan kualitas pola konsumsi pangan masyarakat melalui gerakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan.

Namun demikian, pembangunan Ketahanan Pangan senantiasa dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang sangat dinamis. Dinamika tersebut terkait dengan adanya pengaruh dari keterlibatan masyarakat sebagai pelaku utama dan pelaku usaha, serta kondisi alam yang kadang-kadang ekstrim. Berdasarkan kajian terhadap kondisi dan permasalahan yang diuraikan di atas serta melalui forum Focussed Group Discussion (FGD), dapat disebutkan beberapa isu-isu strategis terkait dengan pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Lombok Tengah yang wajib mendapat perhatian antara lain :

1. Masih adanya wilayah yang rentan pangan dan gizi,
2. Distribusi dan Keterjangkauan Pangan Belum Merata
3. Pola dan kualitas konsumsi pangan masyarakat belum sesuai harapan
4. Tingginya tuntutan pasar dalam penerapan standar mutu dan keamanan pangan

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah

1. Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah

Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah yang diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 3 Tahun 2008 yang dijabarkan melalui Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 78 Tahun 2016 tentang rincian tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Ketahanan Pangan. Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Ketahanan Pangan;
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan teknis dibidang Ketahanan Pangan;
3. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dibidang Ketahanan Pangan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas dibidang Ketahanan Pangan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikn oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

2. Struktur Organisasi

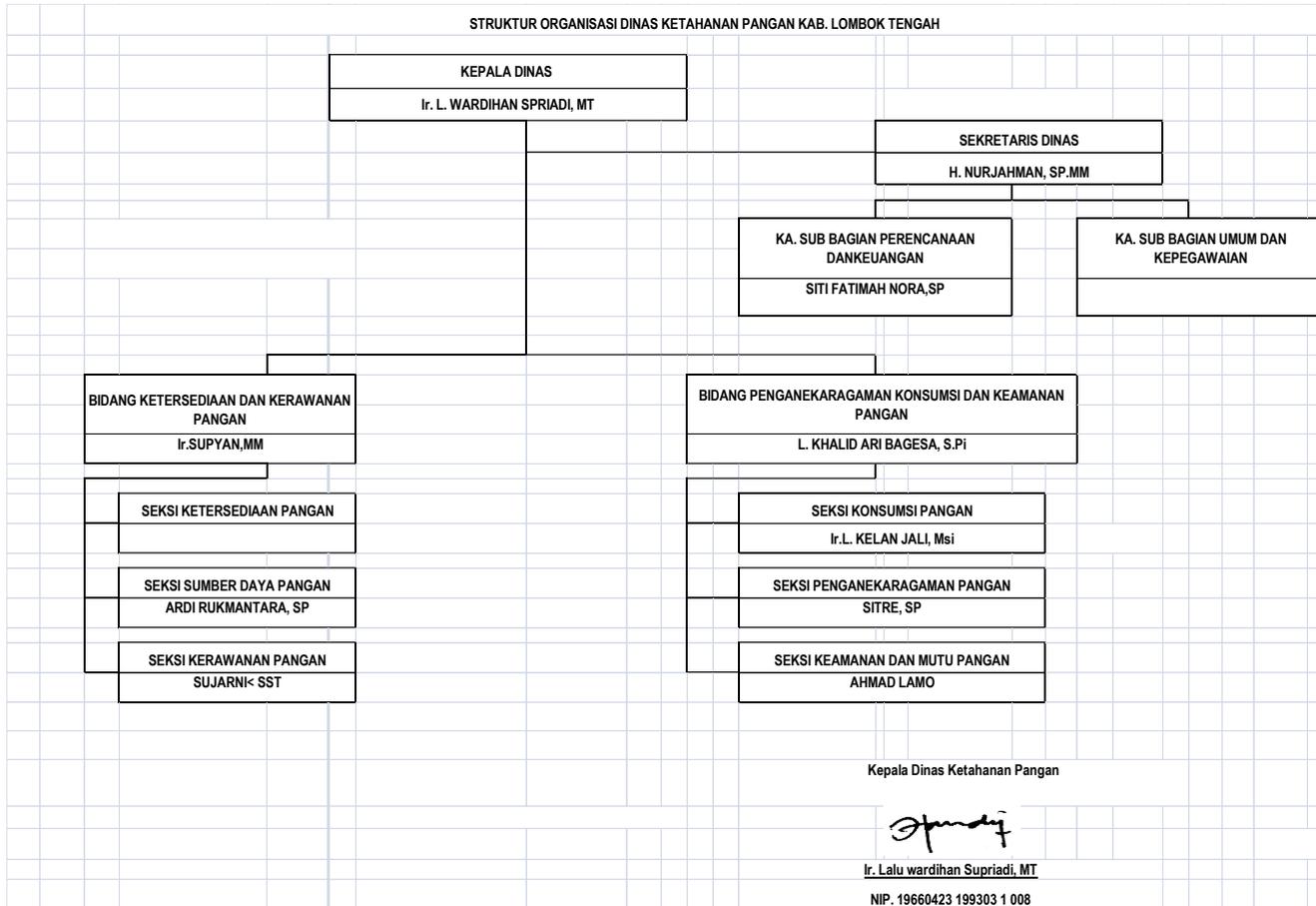
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dilengkapi dengan struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris yang terdiri dari:
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian
 2. Subbagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Ketersediaan Pangan yang terdiri dari :
 1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 2. Seksi Sumber Daya Pangan
 3. Seksi Kerawanan Pangan
- d. Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
 1. Seksi Penganekaragaman Pangan
 2. Seksi Konsumsi Pangan
 3. Seksi Keamanan dan Mutu Pangan

1.1 Struktur Organisasi OPD

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

Bagan struktur lengkap dengan nama pejabat



2.2. Sumberdaya Perangkat Daerah

- (1) **Struktur Organisasi** : Struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 3 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :
- (2) **Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana** : Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan, baik tugas rutin maupun kegiatan yang telah terprogram dalam upaya pencapaian kinerja. Dinas Ketahanan

Pangan Kabupaten Lombok Tengah didukung 20 Jumlah Pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah (per Desember 2020) terdiri dari golongan IV sebanyak 5 orang, golongan III sebanyak 13 orang, golongan II sebanyak 2 orang PTT sebanyak 2 orang, Sedangkan berdasarkan pendidikannya, pendidikan), S2 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 10 orang, D3 sebanyak 1 orang SMA/ sederajat sebanyak 4 orang.

Sedangkan aset yang dikelola Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari barang bergerak dan barang tidak bergerak.

- (1) Barang tidak bergerak terdiri dari Bangunan gedung sebanyak 1 buah.
- (2) Barang bergerak antara lain :
 - a) Kendaraan roda 4 sebanyak 5 unit;
 - b) Kendaraan roda 2 sebanyak 17 buah;
 - c) Komputer sebanyak 9 buah;
 - d) Notebook sebanyak 19 buah;
 - e) Kursi Tamu 4 set;
 - f) LCD proyektor 2 unit dan Layar 1 unit;
 - g) Air Conditioner sebanyak 10 buah
 - h) dan perlengkapan kantor kantor lainnya.

Tabel. 2.1: Keadaan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021

No	STATUS KEPEGAWAIAN	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	CPNS	-	-	-	-	
2	PNS	-	2	10	5	17
3	Honorar	2	-	-	-	2
Jumlah		2	2	10	5	19

Tabel. 2.2: Keadaan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan berdasarkan Tingkat Pendidikan

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

Tahun 2021

No	PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		CPNS	PNS	Honorar	
1	Strata S2	-	3	-	5
2	Strata S1	-	9	2	11
3	D3		1		1
3	SLTA	-	4	-	4
Jumlah		-	17	2	19

Tabel 2.3: Aset Tidak Bergerak Tahun 2021

NO.	JENIS ASET	LUAS/ PANJANG (m ²)	KONDISI
1	Bangunan Gedung Kantor		Baik
Total			

Tabel 2.4 Aset Bergerak Tahun 2021

NO.	JENIS ASET	JUMLAH	KONDISI
1	Kendaraan Roda 4	4 unit	Baik
2	Kendaraan Roda 4	1 unit	Rusak berat
2	Kendaraan Roda 2	17 unit	Baik
Total		22 unit	

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

1. Jenis Pelayanan

Mengacu pada peraturan Menteri Pertanian Nomor: 65/Permentan.OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota dan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 24 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah

terdapat 4 (empat) Jenis pelayanan dasar bidang ketahanan pangan yang harus dilaksanakan yaitu:

a. Pelayanan Ketersediaan dan Cadangan Pangan

Ketersediaan Pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya. Ketersediaan pangan dapat dipenuhi dari tiga sumber yaitu: 1) Produksi dalam daerah, 2) pemasokan pangan, dan 3) pengelolaan cadangan pangan.

Pada tingkat Kabupaten pencapaian Standar Pelayanan ketersediaan pangan dan cadangan pangan diukur melalui indikator penguatan cadangan pangan yang sebesar 54,2 ton beras pada akhir tahun 2020.

b. Pelayanan Dasar Distribusi dan Akses Pangan

Pencapaian standar pelayanan minimal distribusi pangan dan akses pangan ditingkat Kabupaten adalah ketersediaan informasi pasokan ,harga dan akses pangan sebesar 100% pada akhir tahun 2020.

c. Pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan

Pola konsumsi pangan berfungsi untuk mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman, kandungan gizi, keamanan dan kehalalan. Pola konsumsi pangan juga mengarahkan agar pemanfaatan pangan dalam tubuh dapat optimal, dengan peningkatan kesadaran atas pentingnya pola konsumsi beragam dengan gizi seimbang mencakup energi, protein, vitamin dan mineral serta aman.

Sebagai acuan kuantitatif untuk konsumsi pangan adalah angka kecukupan gizi (AKG), rata-rata perkapita perhari untuk energi 2.000 kilo klori dan protein 52 gram. Sedangkan acuan untuk menilai tingkat keragaman konsumsi pangan adalah Pola Konsumsi Pangan Harapan(PPH) dengan skor 100 sebagai pola yang ideal.

Kegiatan yang dilakukan otoritas kompeten dalam bentuk kesisteman dalam rangka menjamin keamanan produk pertanian segar yang dihasilkan petani dimasing-masing wilayah dalam bentuk sertifikasi dan pelabelan.

Indikator pelayanan penganekaragaman dan keamanan pangan pada tingkat kabupaten adalah pengawasan dan pembinaan keamanan pangan, yang menggambarkan jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi, disamping itu melakukan sertifikasi buah dan sayur dengan maksud pemenuhan aspek keamanan pangan.

d. Pelayanan Penanganan Kerawanan Pangan

Masalah pangan akan dapat menjadi pemicu terjadinya masalah rawan pangan dan gizi. Kerawanan pangan dapat terjadi secara berulang-ulang pada waktu tertentu (kronis) dan dapat pula terjadi akibat keadaan darurat seperti bencana alam maupun bencana sosial (transien).

Kondisi kerawanan pangan dapat disebabkan karena; 1) tidak adanya akses secara ekonomi bagi individu/rumah tangga untuk memperoleh pangan yang cukup, 2) tidak adanya akses secara fisik bagi individu rumah tangga untuk memperoleh pangan yang cukup, 3) tidak tercukupinya pangan untuk kehidupan yang produktif individu/rumah tangga, 4) tidak terpenuhinya pangan secara cukup dalam jumlah, mutu, ragam, keamanan serta keterjangkauan harga. Kerawanan pangan sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditentukan oleh tingkat pendataannya.

Pelayanan penanganan kerawanan pangan adalah jenis pelayanan terkait dengan; 1) pengembangan isyarat dini, 2) penguatan kelembagaan untuk kerawanan pangan, 3) pencegahan kerawanan pangan, 4) penanggulangan kerawanan pangan, 5) peningkatan dan pengembangan desa mandiri pangan. Capaian pelaksanaan indikator penanganan daerah rawan pangan sebesar 60% pada tahun 2019.

2. Kelompok Sasaran

Berdasarkan jenis pelayanan dasar tersebut, kelompok sasaran yang menjadi fokus perhatian berbeda-beda sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator pada masing-masing pelayanan dalam program dan kegiatan :

a. Pelayanan Ketersediaan dan Cadangan Pangan

Didukung melalui kegiatan antara lain:

- 1) Pengembangan Lumbung pangan, yang bertujuan untuk memberdayakan kelembagaan lumbung pangan yang mandiri, dengan kelompok sasaran masyarakat di daerah non sentra pangan
- 2) Pengembangan cadangan pangan pemerintah, yang bertujuan untuk menyediakan cadangan pemerintah dalam rangka mengantisipasi terjadinya kerawanan pangan baik kronis maupun transien, dengan kelompok sasaran masyarakat yang mengalami masalah pangan.
- 3) Menyusun sistem informasi ketersediaan pangan, dengan melakukan identifikasi pengumpulan data dan analisis data produksi, data rencana produksi, pemasokan dan pengeluaran pangan serta data cadangan pangan kabupaten yang bekerjasama dengan dinas terkait.

b. Pelayanan Dasar Distribusi dan Akses Pangan

Didukung melalui kegiatan antara lain:

1. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM), bertujuan untuk menjamin petani memperoleh harga pembelian gabah/beras minimal sesuai dengan harga pembelian pemerintah (HPP) dan pengembangan cadangan pangan masyarakat, dengan kelompok sasaran petani dan kelompok tani yang tergabung dalam gabungan kelompok tani (gapoktan)
2. Melakukan pengumpulan data/informasi dan menganalisis dengan harga, distribusi dan akses pangan
3. Melakukan pengumpulan data dan pemantauan harga, pasokan pangan, akses pangan, kendala distribusi pangan, kondisi sarana dan prasarana kelancaran distribusi pangan
4. Menyediakan informasi yang mencakup ;
 - a. Kondisi harga pangan ditingkat produsen dan konsumen dimasing-masing kabupaten/kota (mingguan/bulanan).

- b. Kondisi iklim yang dapat mengganggu kelancaran distribusi pangan (banjir, kekeringan, daerah pasang surut, daerah daerah kepulauan, daerah terpencil di kabupaten/kota.
 - c. Kondisi ketersediaan pangandi aderah-daerah sentra produksi pangan, distributor, RPH/RPA, penggilingan yang mudah diakses oleh kabupaten/kota jika terjadi gejolak harga dan pasokan.
 - d. Kondisi sarana dan prasarana transportasi yang mendukung kelancaran distribusi pangan antar provinsi atau kabupaten/kota.
 - e. Kondisi cadangan pangan di masing-masing kecamatan/desa
 - f. Bulan-bulan yang sering terjadi hambatan pasokan pangan, akses pangan
 - g. Bulan-bulan panen produksi pangan di kecamatan/desa
 - h. Kondisi jalur distribusi dan daerah sentra produsen
- c. Pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan
- Dukungan melalui kegiatan ini antara lain:
1. Sosialisasi dan apresiasi penanganan keamanan pangan, penyusunan dan pemantapan dokumen sistem keamanan pangan. Dengan sasaran pelaku usaha
 2. Workshop penanganan keamanan pangan segar. Dengan kelompok sasaran pelaku usaha.
 3. Pembinaan keamanan pangan, kepada pelaku usaha
 4. Sertifikasi dan pelabelan pangan, pada pelaku usaha
 5. Pengawasan penanganan keamanan pangan pada pelaku usaha
 6. Penyuluhan keamanan pangan, dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan bagi murid sekolah dasar.
 7. Pembinaan/pelatihan keamanan pangan pada penjual jajanan anak sekolah dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan.

8. Pembinaan mutu dan keamanan produk pabrikan skala kecil/rumah tangga pada kelompok produsen.
 9. Pembinaan penerapan standar Batas Minimum Residu (BMR) kabupaten/kota dan provinsi.
 10. Melakukan sertifikasi dan pelabelan prima wilayah Kabupaten.
- d. Pelayanan Penanganan Kerawanan Pangan
- 1) Penyediaan data dan informasi tentang situasi pangan dan gizi kecamatan.
 - 2) Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)
 - 3) Penanggulangan kerawanan pangan melalui intervensi bantuan sosial berdasarkan hasil investigasi Tim SKPG

No	Bidang	Jenis Pelayanan	Kelompok Sasaran
1	Bidang Ketersediaan Pangan	Pelayanan Ketersediaan dan Cadangan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat di daerah non sentra pangan 2. Pengembangan cadangan pangan pemerintah 3. Menyusun sistem informasi ketersediaan pangan
2	Bidang Distribusi Pangan	Pelayanan Dasar Distribusi dan Akses Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) 2. Melakukan pengumpulan data/informasi dan menganalisis harga, distribusi dan akses pangan 3. Melakukan pengumpulan data dan pemantauan harga, pasokan, akses pangan, kondisi sarana dan prasarana kelancaran distribusi pangan 4. Menyediakan informasi yang mencakup; <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi harga pangan ditingkat produsen dan konsumen dimasing-masing kabupaten/kota (mingguan/bulanan). b. Kondisi iklim yang dapat mengganggu kelancaran distribusi pangan (banjir,

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

			kekeringan.
3	Bidang Konsumsi Pangan	Pelayanan Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Sosialisasi dan apresiasi penanganan keamanan pangan, Penyusunan dan pemantapan Dokumen Sistem Keamanan pangan dengan sasaran pelaku usaha 2.workshop penanganan pangan segar dengan kelompok sasaran pelaku usaha 3.pembinaan keamanan pangan kepada pelku usaha 4.sertifikasi dan pelabelan pangan kepada pelaku usaha 5. Pengawasan penanganan keamanan pangan pada pelaku usaha

			<p>6. penyuluhan keamanan pangan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan bagi murid SD</p> <p>7. pembinaan pelatihan keamanan pangan pada penjual jajanan anak sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan</p> <p>8. pembinaan mutu dan keamanan produk pabrikan skala kecil/rumah tangga kelompok produsen</p> <p>9. pembinaan penerapan standar batas minimum residu (BMR)</p> <p>10. melakukan sertifikasi dan pelabelan prima wilayah kabupaten</p>
4	Bidang Ketersediaan Pangan	Pelayanan Penanganan Kerawanan Pangan	<p>1. Penyediaan data informasi tentang situasi pangan dan gizi kabupaten/kecamatan</p> <p>2. Pengembangan sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG)</p> <p>3. Penanggulangan kerawanan pangan melalui intervensi bantuan sosial berdasarkan hasil investigasi Tim SKPG.</p>

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

1. Analisis Renstra K/L dan SKPD Provinsi NTB (yang masih berlaku)

Tabel 2.5 : Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD terhadap Renstra

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

SKPD Provinsi dan Renstra K/L

NO	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten	Sasaran Pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
1	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Meningkatnya Ketersediaan Komoditas Pangan Strategis	Meningkatnya ketersediaan energi dan Protein
2	Skor Pola Pangan Harapan	Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam , Bergizi, Seimbang dan Aman	Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Tercapainya Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi
3	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Aman Dikonsumsi	Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya Keamanan Pangan Masyarakat	Tercapaiannya Keamanan Pangan

2. Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai pelayanan SKPD

Tantangan : Tantangan yang mungkin dihadapi dalam kaitannya dengan pelaksanaan pemberian pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah :

- Rendahnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
- Masih tingginya ketergantungan masyarakat terhadap beras
- Masih beredarnya makanan olahan yang menggunakan bahan tambahan yang membahayakan masyarakat
- Berkembangnya jenis makanan olahan/siap saji dengan bahan impor yang beredar dipasaran
- Sulitnya mengakses data pangan secara cepat dan akurat

Peluang : Sedangkan peluang yang dimiliki dalam upaya peningkatan pemberian pelayanan ketahanan pangan yaitu :

- Masih cukup luasnya pekarangan masyarakat yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman
- Terbukanya peluang usaha pangan lokal yang berkualitas sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
- Terbukanya koordinasi dengan instansi terkait dalam hal peningkatan keamanan pangan segar seperti Dinas Kesehatan, dan Badan POM.
- Terbukanya jalur lalu lintas distribusi pangan antara Provinsi, Kabupaten dan Kota.
- Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pangan yang beragam dan bermutu.
- Adanya Kebijakan nasional tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP).

Tabel 2.6 : Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun Ke						Realisasi Capaian Tahun ke						Rasio Capaian pada Tahun ke				
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5
1	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	-	-	-	135%	136%	137%	138%	139%	140%	194,3 %										
2	Skor Pola Pangan Harapan	-	-	-	94,8 Point	95,8 Point	96,8 Point	97,8 Point	98,8 Point	99,8 Point	94,3 Point										
3	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Aman Dikonsumsi	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%										

Tabel 2.7 : Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah

Uraian	Realisasi Capaian Tahun ke (Rp. 000)	Rasio Capaian pada Tahun ke (%)	Rata-rata
--------	--------------------------------------	---------------------------------	-----------

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

	Target Renstra Tahun Ke (Rp. 000)												Pertumbuhan						
	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	Anggran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.412.090.136	2.929.377	2.736.447	2.746.447	2.761.447	2.761.447	2.306.222.189												
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	0	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.000.000	0												
Program Penanganan Kerawanan Pangan	63.628.050	320.000	363.000	400.000	435.000	462.000	63.820.000												
Prpgram Peningkatan Diversifikasi dan ketahanan Pangan masyarakat	1.957.011.255	1.622.000	1.718.000	1.785.000	1.852.000	1.927.000	1.920.618.893												
Program Pengawasan Keamanan Pangan	71.402.010	115.000	135.000	155.000	175.000	205.000	67.277.086												

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Pangan tersebut, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024 memprioritaskan peningkatan kedaulatan pangan sebagai salah satu sub agenda prioritas untuk mewujudkan agenda pembangunan nasional yakni kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 disebutkan bahwa visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Lombok tengah adalah “Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA) dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan program dan kegiatannya menunjang terwujudnya pencapaian Misi ke-4 yaitu Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan berkelanjutan Didukung Infrastruktu Berkualitas.

Dalam rangka implementasi misi ke-4, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah akan mendorong pelaksanaan program dan kegiatan strategis dan unggulan guna mewujudkan pencapaiannya melalui beberapa aspek/sub sistem ketahanan pangan diantaranya: 1) pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok; 2) stabilisasi harga pangan; 3) perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan

Dalam RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 disebutkan bahwa visi pembangunan jangka menengah Provinsi NTB adalah “Membangun NTB yang Gemilang”, dan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB dalam melaksanakan program dan kegiatannya menunjang terwujudnya pencapaian Misi ke-5 NTB Sejahtera dan Mandiri.

Pada RPJMD (2021-2026) sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi Daerah, peran strategis sektor pertanian tersebut di gambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDRB, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan penyedia bahan pakan dll. Upaya mencapai target pembangunan pertanian pada RPJPD meliputi Diversifikasi pangan.

Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Penyediaan pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat secara berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan meningkatkan kuantitas dan kualitas pangan, diperlukan target pencapaian angka konsumsi pangan perkapita pertahun sesuai dengan angka kecukupan gizi nasional (WKPG) tahun 2004 merekomendasikan kriteria kecukupan pangan bagi rata-rata penduduk yaitu kebutuhan kalori minimal 2000 kkal/kap/petahun, protein 52 gr /kap/hari, sedangkan untuk ketersediaan energi ditetapkan 2200 kkal/kap/hari dan untuk protein sebesar 57 grm/kap/hari.

Perencanaan pembangunan daerah tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang sistem pembangunan nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra).

Rencana strategis SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana ini merupakan sebuah pendekatan untuk mencapai tujuan

dengan mengarahkan pada pengambilan keputusan terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD tersebut.

Rencana strategis ini berisi berbagai program dan kegiatan pengelolaan Ketahanan Pangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan ketahanan pangan berkelanjutan dengan pertimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode lima tahun ke depan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah, adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
5. Undang –undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan ,Tata Cara Penyusunan pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembar Negara RI Nomor 4817);
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Provinsi NUSA Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 26);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 Nomor 7);

12. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2008 Nomor XX, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah XX);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031 (Lebaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembang Daerah Kabupaten Lombok Tengah No XX);
14. Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah
15. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026

1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 disusun dengan maksud :

- a. Memberikan arah pembangunan Ketahanan Pangan dalam kurun waktu 5 (lima) waktu sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lombok Tegah Tahun 2021-2026.
- b. Memberikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahunan Dinas Ketahananana Pangan selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 disusun dengan tujuan: “ Terwujudnya Ketahanan Pangan “

Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026

terdiri dari 8 bab secara garis besar menguraikan hal-hal sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lombok Tengah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan
Pangan

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
Perangkat Daerah
- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala
Daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4. Telaahan Rncana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup
Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kab.Loteng 2021-2026

BAB VIII. PENUTUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 2.1. Keadaan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2018.....	11
Tabel.2.2. Keadaan Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018	12
Tabel.2.3. Aset Tidak Bergerak Tahun 2018	12
Tabel.2.4. Aset Bergerak Tahun 2021	12.
Tabel.2.5. Komparasi Capaian Sasaran renstra SKPD terhadap Renstra Provinsi Dan Renstra K/L.....	20
Tabel.2.6. Pencapaian kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah.....	22
Tabel.2.7. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah	23
Tabel.3.1. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah Terpilih.....	26
Tabel.3.2. Permasalahan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan sasaran Rnstra K/L Beserta Faktor Peghambat dan pendorong Keberhasilan Penanganannya	27
Tabel.3.3. Permasalahan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan sasaran Rnstra K/L Beserta Faktor Peghambat dan pendorong Keberhasilan Penanganannya	28
Tabel. 3.4. Jumlah Desa Rentan Pangan Thun 2016,2019,2020	29
Tabel. 4.1. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD.....	34
Tabel. 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan SKPD.....	36
Tabel. 7.1 Indikator Tujuan, Sasaran dan Indikator Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Periode 2021-2026 Yang Mengacu Tujuan dan sasara RPJMD.....	39

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN	8
2.1. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	8
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	10
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan	12
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Perangkat Daerah	19
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH .	24
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	24
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	25
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kabupaten.....	27
3.4. Telaahan Rncana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	29
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	30
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	33
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	35
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	37
BB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	38
BA BVIII. PENUTUP	40

KATA PENGANTAR

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026 disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 dan sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian visi, misi dan sasaran Pembangunan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah periode 2021-2026 khususnya di bidang Pembangunan Ketahanan Pangan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah periode 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan ketahanan pangan. Pelaksanaannya dirancang selama lima tahun sekaligus dirumuskan indikator keberhasilannya sehingga arah dan keluarannya jelas serta dapat dievaluasi kinerjanya setiap tahun sebagai bahan perbaikan rencana dan pelaksanaan program tahun berikutnya.

Menindaklanjuti hasil review Bappeda Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2021 dan berpedoman pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 ini telah dilakukan revisi terhadap Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sehingga diharapkan Dokumen ini dapat memberikan acuan dan panduan bagi seluruh pemangku kepentingan, dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan ketahanan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan sampai tingkat perseorangan yang berlandaskan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, disamping sebagai road map perencanaan dalam menuntun aktualisasi misi dan pencapaian misi, dokumen ini diharapkan pula dapat memberikan informasi secara terbuka terkait agenda dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam pembangunan sektor Ketahanan Pangan, serta untuk mendorong tumbuhnya partisipasi semua pihak.

Kami menyadari dokumen Renstra ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu masukan yang membangun baik dari sisi struktur, konsistensi maupun substansi sangat diharapkan dalam rangka merekonstruksi Renstra ini kedepan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan ambil bagian dalam penusunan dokumen ini sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Akhirnya semoga Renstra ini bermanfaat.

Praya, 8 September 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lombok Tengah,



I. Lalu Wardihan Supriadi, MT
NIP. 19660423 199303 1 008